

EVALUASI PROGRAM PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI I (PPK I) DENGAN MODEL CONTENT, INPUT, PROSES, DAN PRODUCT (CIPP)

Wayan Sugandini¹, Wayan Dewi Tarini², Ketut Espana Giri³, Luh Nik Armini⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Kebidanan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

E-mail: ¹wysugandini@gmail.com, ²wydewitarini@gmail.com, ³ktespanagiri@gmail.com, ⁴luhnikarmini@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program PPK I agar diketahui efektivitas pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Context, Input, Process, dan Product (CIPP) dari Stufflebeam. Penelitian ini dilakukan di program studi diploma 3 Kebidanan. Subjek Penelitian meliputi pengelola yang terdiri dari 13 orang dosen, dan 2 orang tenaga kependidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh subjek, serta mengisi lembaran wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis kuantitatif presentil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) 78,21% dimensi Context mendukung program PPK I, 2) 74,8%, dimensi Input mendukung program PPK I, 3) 82%, dimensi Process mendukung program PPK I dan 4) 78%. dimensi Product mendukung program PPK I. Dari hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dimensi Context katagori efektivitas cukup, dimensi Input katagori efektivitas cukup, dimensi Process katagori efektivitasnya tinggi, dan dimensi Pruduct katagori efektivitas cukup.

Kata kunci: Evaluasi, CIPP, PPK I

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the PPK I program in order to identify its effectiveness. The method used in this study was the Context, Input, Process, and Product (CIPP) model of Stufflebeam. This research was conducted in the Midwifery 3 diploma program. Research subjects included 13 lecturers, and 2 education staff. Data collection was done by filling out questionnaires by the subject, as well as filling out the interview sheet. The data obtained were analyzed by percentile quantitative analysis. The results showed that: 1) 78.21% of the Context dimension supported the PPK I program, 2) 74.8%, the Input dimension supported the PPK I program, 3) 82%, of the Process dimension supported PPK I and 4 programs) 78%. Product dimensions support the PPK program I. From the results of the above research, it can be concluded that the Context dimension of the category of effectiveness is sufficient, the dimensions of the input category of effectiveness are sufficient, the dimensions of the Process category are high, and the dimensions of the category of effectiveness are sufficient.

Keywords: Evaluation, CIPP, PPK I

PENDAHULUAN

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.

Dengan demikian, pendidikan kejuruan memiliki fungsi sebagai sarana persiapan untuk memasuki dunia kerja. Sesuai dengan fungsinya sebagai penghasil tenaga kerja yang siap memasuki dunia kerja, maka peserta didik harus disiapkan sedemikian rupa sehingga lulusannya memiliki kualifikasi yang diharapkan dunia kerja sesuai bidangnya.

Kurikulum pendidikan Diploma III Kebidanan tahun 2011 berjumlah 96 SKS yang terdiri dari teori (T) 39 SKS, Praktikum (P) 34 SKS, dan Klinik (K) 23 SKS, dengan pembelajaran teori sebanyak 40% dan pembelajaran praktik 60%. Kompetensi pendukung dan kompetensi lain yang bersifat khusus gayut dengan kompetensi utama bidan, ditetapkan oleh institusi penyelenggara pendidikan Kebidanan sampai dengan sekurang-kurangnya 110 SKS dan sebanyak-banyaknya 120 SKS (Badan PPSDM Kes, 2011). Dilihat dari kurikulum yang diberlakukan bahwa 60 % pembelajaran merupakan pembelajaran praktik karena memang nanti lulusannya dipersiapkan memasuki dunia kerja.

Dalam mengevaluasi keberhasilan mahasiswa mengikuti pembelajaran dilakukan evaluasi terhadap masing-masing mata kuliah. Khusus untuk mata kuliah yang berkaitan dengan profesi evaluasi dilakukan dengan penilaian pencapaian kompetensi (PPK) kebidanan. Penilaian Pencapaian Kompetensi tersebut dilaksanakan sejak tahun 2013, sesuai dengan ketetapan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Nomor: HK.02/05/I/III/2/120/2013 tentang Pedoman Penilaian Pencapaian Kompetensi Pendidikan Diploma III Kebidanan. Pada Program studi diploma 3 Kebidanan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha, program PPK I sudah dilaksanakan, namun hingga saat

ini tahun 2018 belum pernah dilakukan evaluasi, sehingga belum ada gambaran apakah program tersebut betul-betul bermanfaat bagi program studi maupun peserta didik.

Menurut Farida Yusuf Tayibnapis (2009), program yang dibuat tidak selamanya bisa efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik. Maka dari itu, agar program dapat berjalan dengan baik dan efektif maka perlu diadakan evaluasi program pembelajaran. Menurut Dwi (2017) Evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Evaluasi program adalah suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan (Ashiong, 2015). Evaluasi program pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program pembelajaran yang telah disusun untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan, maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya. Evaluasi program pembelajaran tersebut dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya.

Model evaluasi program pembelajaran tentunya bermacam-macam. Dalam penelitian ini, akan digunakan salah satu model yakni model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam (Arikunto, S dan Saffrudin, 2004). Dibandingkan dengan model-model evaluasi yang lain, model evaluasi CIPP memiliki beberapa kelebihan diantaranya : lebih komprehensif, karena objek evaluasinya tidak hanya pada hasil semata tapi mencakup konteks, masukan (input), proses, dan hasil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Diploma 3 Kebidanan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha. Objek Peneliian adalah Program Penilaian Pencapaian Kompetensi I (PPK I), menggunakan metode CIPP.

Data diambil dari pengelola program yang berjumlah 15 orang, dengan menggunakan kuisisioner yang telah dilakukan uji ahli dan uji kuantitatif Gregory(Koyan.2002). Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis presentil, sebagai berikut :

Untuk menghitung persentase efektivitas dari setiap dimensi yang dievaluasi menggunakan rumus:

$$PE = \text{average (PA)} * 100$$

Dimana:

$$PA = \frac{\text{Rerata/Rentang skor maksimum responden} \times 100}{}$$

Keterangan:

PE : Persentase efektivitas

PA : Persentase aspek

Sebagai contoh: $PA = 4,8/5 * 100 = 96$,
 $PE = ((96+96+92)/3) * 100 = 94$ (hasil pembulatan)

Dengan kategori skala Aspek (PA):

Sangat Tinggi : 90%-100%

Tinggi : 80%-89%

Cukup : 70%-79%

Rendah : < 69%

Kategori skala efektivitasnya (PE)

Masing-masing dimensi dikatakan memiliki efektivitas, dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Sangat Tinggi, jika hasil analisis mencapai antara 90%-100%, (2) Tinggi jika hasil analisis mencapai antara 80%-89%, (3) Cukup jika hasil analisis mencapai antara 70%-79%, dan (4) Rendah jika hasil analisis mencapai antara < 69%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini akan dilaporkan data yang diperoleh dari pihak pengelola Program PPK I, berupa data kuantitatif.

Tabel 1 Pelaksanaan Program PPK I dari Dimensi Context pada Prodi D3 Kebidanan FOK Undiksha Tahun 2018

NO	Aspek yang dinilai	Rata2	%
1	Animo masyarakat dalam penyelenggaraan program	3,3	65,3
2	Permintaan masyarakat akan penyelenggaraan program	3,7	73,3
3	Kesadaran masyarakat akan penyelenggaraan program	3,6	72
4	Memiliki Pedoman yang mengatur penyelenggaraan Program	3,8	76
5	Adanya dukungan dari Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan program	3,7	73,3
6	Adanya dukungan dari pihak terkait tentang sosialisasi program	3,7	74,7
7	Memiliki Visi Misi Program	2,93	58,6
8	Kegiatan ini terselenggara untuk meningkatkan kualitas lulusan	4,3	85,3
9	Kegiatan ini terselenggara untuk meningkatkan mutu layanan yang diberikan kepada masyarakat	4,3	85,3
10	Merupakan gambaran interaksi bidan dengan masyarakat	4,2	84
11	Bentuk pelayanan bidan yg dilakukan masyarakat	4,2	84
12	Memberikan pengalaman belajar bagaimana memberikan pelayanan di masyarakat	4,4	88
13	Menghasilkan bidan professional	4,1	82,7

14	Mampu memahami masalah kebidanan yang pada umumnya terjadi di masyarakat	4,2	84
15	Mengembangkan etika tanpa mengesampingkan aspek akademik	4,3	86,7
<i>Efektifitas dimensi Context</i>			78,2

Dari Hasil Penelitian diatas dapat dilihat bahwa, hasil demensi Content prosentase efektivitas 78,2% yang berarti bahwa pelaksanaan program PPK I berada pada katagori efektivitas cukup ditinjau dari dimensi Content, hal itu disebabkan karena Visi dan Misi Program hasil prosentase aspeknya 58,6% termasuk dalam kategori rendah. Berkenaan dengan pelaksanaan PPK I yang mengacu pada pedoman pelaksanaan

PPK yang diterbitkan oleh Kemenkes RI (2012), yang selanjutnya dituangkan dalam pedoman PPK di institusi Jurusan D3 Kebidanan FOK Undiksha, memang belum terdapat perumusan visi dan misi pelaksanaan PPK, sehingga pengelola dan mahasiswa belum memahami tujuan, visi dan misi pelaksanaan PPK I.

Tabel 2. Pelaksanaan Program PPK I dari Dimensi Input pada Prodi D3 Kebidanan FOK Undiksha Tahun 2018

NO	Aspek yang dinilai	Rata2	%
1	Terdapat landasan yuridis dalam kurikulum yang mengatur penyelenggaraan PPK I	4,3	86,7
2	Terdapat pembelajaran Praktik Asuhan Kebidanan (Askeb) fisiologis	4,3	85,3
3	Terdapat Penjabaran Kurikulum untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran	4	80
4	Terdapat struktur kepanitian penyelenggara program	4,3	86,7
5	Terdapat tenaga penilai yang memadai	3,8	76
6	Pengalaman yang dimiliki oleh tenaga penilai telah memadai	3,9	78,7
7	Adanya sumber dana dari pemerintah/institusi yang memadai	3,7	74,7
8	Adanya pembiayaan dari orang tua/ ikotma	2,9	57,3
9	Pembiayaan yang diupayakan secara swadana oleh peserta	3,4	68
10	Adanya sarana pendukung pelaksanaan PPK, seperti alat2 medis, panthoom, tempat cuci tangan, laken, bad, dan alat lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PPK	3,8	76
11	Adanya sarana lembar penilaian yang valid dan reliable	2,73	54,6
12	Terdapat stase yang mencukupi sesuai kebutuhan	3,7	73,3
<i>Efektifitas dimensi Input</i>			74,8

Dari tabel diatas hasil dimensi Input prosentase efektivitas 74,8% yang berarti bahwa pelaksanaan program PPK I berada pada katagori efektivitas cukup ditinjau dari dimensi Input. Dari 12 aspek yang dinilai terdapat dua aspek yang perolehan prosentase efektivitasnya rendah yaitu aspek pembiayaan dari orang tua 57,3%, karena memang tidak adanya dukungan dana dari orang tua, aspek lainnya adalah instrumen penilaian yang valid dan reliabel prosentase efektivitasnya 54,6%, dari hasil klarifikasi dengan para dosen diperoleh pernyataan

bahwa instrumen yang digunakan untuk penilaian sudah sejak beberap tahun terakhir belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi. Mengacu pada Kemenkes RI (2012), sistem PPK senantiasa merujuk pada kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik, dan disesuaikan dengan kurikulum, silabus/GBPP, dan rencana pelaksanaan pengajaran dan memenuhi kaidah-kaidah penilaian. Sebagai sarana melakukan penilaian, PPK selayaknya memiliki standar penilaian yang valid dan reliabel.

Tabel 3 Pelaksanaan Program PPK I dari Dimensi Process pada Prodi D3 Kebidanan FOK Undiksha Tahun 2018

NO	Aspek yang dinilai	Rata2	%
1	Kesesuaian metode yang digunakan dalam PPK dengan PBM	3,9	77,3
2	Dukungan sarana dan prasarana dalam PPK I	3,8	76
3	Komitmen penilai dalam PPK I	3,8	76
4	Ada struktur panitia dalam penyelenggaraan PPK I	4,4	88
5	Adanya jadwal dan pembagian tugas dalam penyelenggaraan PPK I	4,3	86,7
6	Ada tata tertib dalam penyelenggaraan program	4,4	88
7	Kedisiplinan mahasiswa dalam pelaksanaan PPK I	4,7	93
8	Kedisiplinan penilai dalam pelaksanaan PPK I	3,9	77
9	Usaha dan antusia mahasiswa dalam mengikuti PPK I	3,9	77
<i>Efektifitas dimensi Process</i>			82

Tabel diatas menunjukkan hasil demensi Process prosentase efektivitas 82% yang berarti bahwa pelaksanaan program PPK I berada pada katagori efektivitas tinggi ditinjau dari dimensi Process, karena dari masing-masing aspek yang ada pada dimensi tersebut sudah dipersiapkan dengan baik. PPK I dilaksanakan pada akhir

semester IV, kompetensi yang dinilai sudah diperoleh pada semester sebelumnya, pada prinsipnya pengelola sudah melaksanakan proses PPK I sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu pedoman dari Badan PPSDM (Kemenkes.2012)

Tabel 4 Pelaksanaan Program PPK I dari Aspek Product pada Prodi D3 Kebidanan FOK Undiksha Tahun 2018

NO	Aspek yang dinilai	Rata2	%
1	Nilai aspek keterampilan oleh penilai di masing-masing stase	4,1	82,6
2	Nilai pendokumentasian asuhan oleh penilai di masing-masing stase	3,9	78,7
3	Laporan pelaksanaan PPK I oleh Panitia	3,4	68
4	Memberikan input kepada peserta pada tindakan yang belum tepat	4,2	84
5	Mahasiswa mencermati dengan baik	3,8	76
6	Memperbaiki tindakan yang belum tepat sesuai masukan yang diberikan	3,9	78,7
<i>Efektifitas dimensi Product</i>			78

Tabel diatas menunjukkan hasil demensi Product prosentase efektivitas 78% yang berarti bahwa pelaksanaan program PPK I berada pada katagori efektivitas cukup ditinjau dari dimensi Product. Pelaksanaan program dari dimensi product masih terdapat aspek yang efektivitasnya 68%, yaitu aspek laporan pelaksanaan PPK I. Sejak pelaksanaan uji PPK I dari tahun 2013 sampai

sekarang, laporan pelaksanaan kegiatan PPK I belum didokumentasikan dengan baik oleh panitia, sehingga menyebabkan minimnya informasi pelaksanaan PPK I yang dapat digunakan sebagai pedoman dan informasi bagi penyelenggaraan PPK I selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dimensi context mempunyai efektivitas cukup, Dimensi input mempunyai

efektivitas cukup, Dimensi proses mempunyai efektivitas tinggi, dan Dimensi product mempunyai efektivitas cukup dalam pelaksanaan Program PPK I. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan terhadap beberapa aspek dari masing-masing dimensi.

Dalam evaluasi ini ditemukan bahwa program PPK I masih bisa berjalan tanpa adanya Visi Misi Program dan instrumen yang digunakan untuk penilaian tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Tanpa Visi Misi dan tanpa adanya instrumen yang valid dan reliabel program dapat berjalan selayaknya, apalagi jika sudah terdapat hal tersebut maka program akan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Kepada pengelola disarankan agar diupayakan membuat visi misi program serta melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto S dan Saffrudin, Cepi. 2004. Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashiong,P. Munthe. 2015. Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015: 1 - 14.
- Dwi Muryadi, Agustanico. 2017. Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. Jurnal Ilmiah PENJAS, Vol.3, No.1.
- Farida Yusuf Tayibnapi. (2008). Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jeane, Marie Tulung. 2014. Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV di Balai
- Diklat Keagamaan Manado. Journal "Acta Diurna" Volume III. No.3
- John Mayne & Ray C. Rist. (2006). "Studies are Not Enough: The Necessary Transformation of Evaluation". The Canadian Journal of Program Evaluation. Vol. 21 No. 3.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2012. Pedoman Penilaian Pencapaian Kompetensi Program Pendidikan Diploma III Kebidanan. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Koyan, Wayan. (2007). Statistika Terapan (Teknik Analisa Data Kuantitatif). Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Muyasaroh, Sutrisno. 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 18, Nomor 2.
- Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, 2004. Panduan Pembelajaran Klinik Pendidikan Diploma III Kesehatan. Jakarta.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan,2011. Pedoman Penyusunan Kurikulum. Jakarta.
- Scheirer, M.A. (2000). "Getting More "Bang" for Your Performance Measures "Buck". American Journal of Evaluation. Vol. 21(2), 139–149.
- Young, G. (2006). "Evaluation Can Cross the Boundaries: The Case of Transport Canada". Canadian Journal of Program Evaluation. Vol. 21(3), 73–92.